

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang Masalah**

Majalah merupakan salah satu media publikasi yang bisa digunakan sebagai sumber informasi dan sumber pengetahuan di antara sekian banyak media publikasi lainnya. Membaca majalah juga dapat memberikan tambahan wawasan dan sudut pandang baru. Perkembangan majalah sangat pesat dari yang dahulu dicetak pada bahan kertas, mulai dari hitam putih sampai penuh warna. Hingga akhirnya arus globalisasi masuk sehingga menuntut perusahaan majalah itu mengikuti arus sehingga akhirnya zaman sekarang majalah tidak hanya diproduksi secara fisik tetapi juga diunggah ke dalam media elektronik dan dapat dibaca secara daring dalam sebuah perangkat elektronik seperti ponsel maupun komputer. Termasuk majalah Popular ini yang merambah pada dunia majalah elektronik dan bisa di akses dengan mudah.

Majalah sendiri menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) daring adalah “Terbitan berkala yang isinya meliputi berbagai liputan jurnalistik dan pandangan tentang topik aktual yang patut diketahui pembaca, menurut waktu penerbitannya dibedakan atas majalah bulanan, tengah bulanan, mingguan dan sebagainya.” Dan Junaedhi dalam Anugerah (2008, h.35) menjelaskan bahwa “Majalah merupakan penerbitan pers berkala yang menggunakan kertas sampul, yang memuat bermacam–macam tulisan yang dihiasi ilustrasi maupun foto–foto.”

Majalah terdiri dari banyak tema seperti majalah olahraga, majalah fashion, majalah bisnis, majalah otomotif dan majalah untuk kalangan tertentu yang konten bacaanya tidak layak untuk dikonsumsi orang berusia dibawah umur 21 tahun, dan majalah yang tidak layak dibaca oleh kalangan berumur dibawah 21 tahun adalah majalah Popular.

Majalah Popular menjadi majalah dewasa pertama di Indonesia yang berdiri pada tahun 1988 oleh Heriyadi H. Sobiran, walaupun demikian majalah Popular tidak semata–mata menyajikan rubrik seputar seks yang di isi dengan model yang seksi

saja melainkan terdapat rubrik bacaan yang informatif lainnya seperti dunia otomotif, dunia olahraga, dunia kesehatan dan ada rubrik yang langsung menyorot model majalah Popularnya yaitu rubrik rising stars dan on the cover, dalam rubrik tersebut terdapat foto dari sang model serta kutipan pendapat mereka.

Pada tahun 2012 majalah Popular mendapatkan rekor MURI sebagai majalah dewasa yang bisa bertahan selama 24 tahun berbeda dengan pesaingnya seperti Playboy Indonesia yang sudah tidak produksi pada tahun pertamanya berdiri. Majalah Popular mampu bertahan sampai saat ini kemungkinan karena faktor pengembangan konten mereka yang tidak hanya berfokus pada produksi majalah namun juga menyediakan alat bantu seks atau alat kontrasepsi serta media pendukung lain seperti kanal youtube, dan untuk membangun interaksi dengan pelanggan sering kali mengadakan kegiatan hunting foto atau ajang pencarian miss Popular.

Majalah erat kaitannya dengan sampul karena sampul menjadi tombak penjualan. Produsen majalah berlomba untuk menampilkan sampul yang menarik untuk memikat konsumennya begitu pula dengan majalah Popular yang berusaha menyajikan tampilan sampul yang menarik. Tampilan sampul majalah Popular dihiasi oleh wanita sebagai model utamanya, sering kali tubuh dari sang model ditampilkan dengan keterbukaan yang sangat luas. Pada sampul majalah Popular kemolekan tubuh sang model seringkali ditampilkan dari sisi depan dengan komposisi tubuh yang ditampilkan adalah seluruh badan.

Perempuan dianggap menjadi sosok pemikat perhatian yang baik karena seluruh badan mulai dari ujung kuku hingga ujung rambut memiliki nilai jual sehingga kesempatan ini digunakan oleh pelaku media untuk memanfaatkan wanita sebagai media promosi. Baria (2005, h. 11) menjelaskan bahwa bagi produsen dan pengiklan tubuh perempuan merupakan peluang yang tidak akan pernah surut memberikan kesempatan yang menguntungkan. Pada umumnya perempuan yang tampil pada sampul majalah Popular digambarkan dengan wajah yang mulus, tubuh yang ramping, kulit yang bersih serta pakaian yang minim. Berangkat dari pemaparan

tersebut menarik untuk diteliti bagaimana teknik fotografi yang digunakan untuk mengkonstruksi sensualitas di Indonesia pada sampul majalah Popular.

## **I.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan yang telah dijelaskan diatas, maka masalah yang akan diidentifikasi adalah sebagai berikut:

- Majalah Popular mengangkat wanita sebagai komoditas dan menawarkan sensualitas sebagai sarana promosi untuk memikat para pembaca.

## **I.3 Rumusan Masalah**

Dari identifikasi masalah yang sudah dituliskan maka rumusan masalahnya adalah:

- Bagaimana majalah Popular mengkonstruksi sensualitas perempuan melalui teknik fotografi.

## **I.4 Batasan Masalah**

Batasan masalah dibutuhkan untuk menyederhanakan permasalahan agar mengarah pada fokus yang sedang dianalisis. Berikut batasan masalah dari analisis ini, yaitu:

- Karena banyaknya edisi yang sudah dikeluarkan maka penulis hanya meneliti 3 edisi yaitu edisi Maret, April, dan Mei. Pemilihan edisi tersebut dirasa oleh penulis sudah mewakili sebagian besar sampul majalah Popular yang sudah beredar dan sampul yang dipilih terdapat variabel yang sama yaitu penggunaan kostum yang menghadirkan sensualitas pada penggunaannya namun kostum yang dikenakan tidak benar-benar minim seperti penggunaan kostum bikini atau hanya bra dan celana dalam.
- Penelitian ini hanya berfokus pada penggalian aspek pembangun fotografi yaitu unsur sinematik dan unsur naratif.

## **I.5 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang bersumber dari berbagai macam referensi. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah yang mana peneliti merupakan instrumen kunci, pengambilan data dilakukan secara *purposive* dan

*snowball* (Sugiyono, 2007, h.15). Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini karena dianggap sesuai dengan tujuan penelitian ini. Sedangkan analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif, analisis ini dianggap penulis paling sesuai karena dapat menjabarkan secara detail temuan–temuan pada sampul majalah secara detail dan terperinci. Analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang sudah terkumpul sebagaimana adanya (Sugiyono, 2007, h.207).

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan sumber literatur seperti buku, jurnal, serta artikel yang berhubungan dengan tema penelitian serupa. Tahapan penelitian diawali dengan mengumpulkan data sebanyak–banyaknya yang berkaitan dengan fenomena yang diteliti, seperti jurnal ataupun buku bacaan kemudian semua data yang terkumpul di gabungkan lalu dijabarkan. Tahap terakhir adalah menganalisis studi kasus dengan menggunakan aspek pembangun fotografi.

## **I.6 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

- Mengetahui sensualitas perempuan yang tampil pada sampul majalah Popular edisi Maret-Mei 2020.
- Mengetahui aspek pembangun fotografi yang digunakan pada sampul majalah Popular edisi Maret-Mei 2020.

## **I.7 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini sebagai berikut:

- Mengetahui sensualitas perempuan yang ada di majalah Popular pada edisi Maret-Mei 2020.
- Menjadi referensi bagi penggiat seni yang hendak menampilkan sensualitas pada karyanya.
- Dapat menjadi bahan referensi dan pengetahuan dasar untuk melakukan penelitian selanjutnya.

## **I.8 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan laporan skripsi ini yaitu:

- **Bab I. Pendahuluan**  
Menjelaskan tentang latar belakang, identifikasi masalah, perumusan masalah, batasan masalah, metode penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan
- **Bab II. Tinjauan Pustaka**  
Pada bab ini berisi teori-teori yang didapatkan dari para ahli serta penambahan pemahaman dari peneliti. Pada bagian ini bertujuan untuk memperkuat dan mendukung hasil dari penelitian sehingga hasil yang didapatkan tetap objektif.
- **Bab III. Objek Penelitian**  
Bagian ini merupakan bagian yang memaparkan objek utama dalam penelitian ini yaitu sampul majalah Populer edisi Maret – Mei 2020. Penjelasan di dalamnya termasuk sejarah dari perusahaannya, bagian – bagian sampul yang hadir serta rubrik bacaan dari majalahnya.
- **Bab IV. Analisis**  
Bagian ini berisi pemaparan dari analisis terhadap studi kasus yang diangkat. Menganalisis studi kasus berdasarkan teori yang digunakan yaitu aspek pembangun fotografi yang terbagi menjadi 2 aspek antara lain aspek pembangun fotografi secara naratif dan aspek pembangun fotografi secara sinematik.
- **Bab V. Kesimpulan dan Saran**  
Bagian ini merupakan bagian yang terakhir dalam laporan ini, berisikan pembahasan secara keseluruhan yang disajikan secara padat dan singkat serta inti dari analisis yang sudah dilakukan sehingga menjawab masalah yang sudah dirumuskan sebelumnya. Dan pada bagian saran terdapat saran dari peneliti yang menjadi pemikiran peneliti untuk penelitian selanjutnya sebagai pelengkap ataupun pembaruan dari penelitian ini.

## **I.9 Penelitian Terdahulu & Posisi Penelitian**

Penelitian yang dilakukan bukan merupakan penelitian pertama, namun sudah ada beberapa penelitian sebelumnya yang masih erat kaitannya dengan penelitian ini.

Pada bagian ini akan dipaparkan beberapa penelitian sejenis yang telah dilakukan. Penelitian sebelumnya bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan sekaligus menjadi acuan dan juga untuk menghindari asumsi kesamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini. Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu.

Pertama adalah hasil penelitian Henny Endah Lestari yang dilakukan pada tahun 2015 dengan judul "*Representasi Perempuan dalam Cover Buku Sex 'N The City Jakarta Undercover*". Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis semiotika model Roland Barthes dengan tujuan untuk mengeksplorasi makna denotasi dan konotasi perempuan yang ada di dalam cover depan buku *Sex 'N The City Jakarta Undercover*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan terdapat kesimpulan bahwa ditemukannya makna denotasi dan konotasi yang terdapat pada pose model, pakaian dan aksesoris, teknik fotografi dan *setting* foto. Makna yang tersirat dari penelitian ini adalah perempuan digambarkan sedang berpose dengan menunjukkan eksotisme tubuhnya yang dibalut dengan pakaian yang seksi dan juga menunjukkan bentuk realita "perempuan malam" yang ada di kota Jakarta.

Penelitian kedua adalah "*Citra perempuan dalam Sampul Majalah Populer pada No.310 edisi November 2013*" yang dilakukan oleh Yohanna Amanda pada tahun 2015. Pada penelitian ini analisis yang digunakan menggunakan semiotika Roland Barthes. Kesimpulan yang hadir pada penelitian ini adalah bahwa kehadiran perempuan yang tampil di majalah Populer masih sering dinilai negatif karena banyak dari media massa baik cetak maupun elektronik masih memosisikan perempuan sebagai objek eksplorasi yang menambah nilai jual majalah dengan pendekatan *sex appeal* yang cenderung memberikan kesan negatif pada perempuan. Dan perempuan khususnya pada majalah Populer hanya sebatas penghibur, pelengkap, dan pemuas nafsu laki-laki dalam berimajinasi mengenai sosok perempuan.

Penelitian ketiga adalah "*Representasi sensualitas perempuan dalam foto cover majalah dewi edisi maret hingga desember 2013*" yang dilakukan oleh Wahyudi menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Kesimpulan yang didapatkan

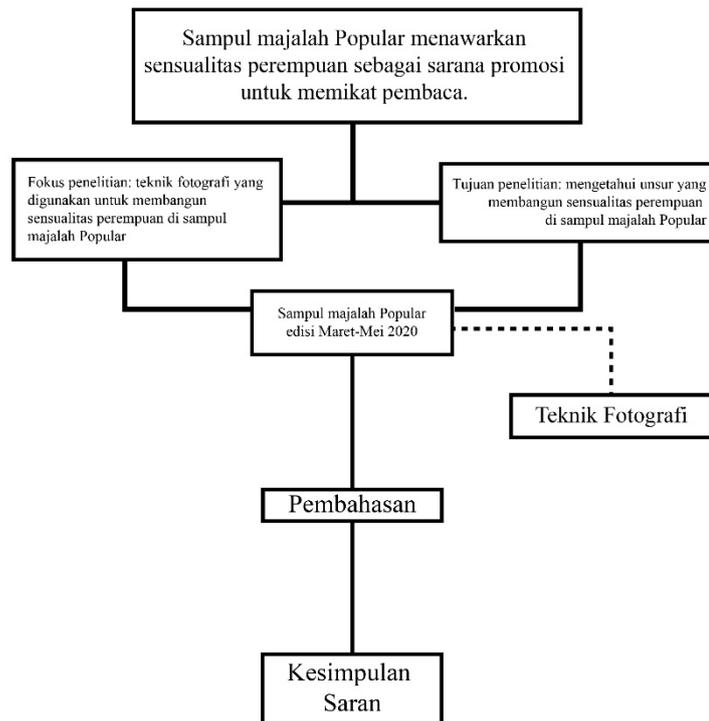
pada penelitian tersebut adalah sensualitas yang tampil pada majalah Dewi digambarkan melalui lekuk tubuh yang meliputi pose dari model, tatapan mata, pose bibir dan juga bentuk wajah. Dan atribut yang digunakan oleh model menjadi faktor lain munculnya sensualitas pada sampul majalah Dewi ini.

Dan penelitian terakhir adalah "*Analisis Semiotika Tubuh Perempuan di For Him Magazine edisi Indonesia*" oleh Mariana Rista Ananda Siregar pada tahun 2015. Penelitian ini menggunakan analisis Semiotika. Kesimpulan pada penelitian ini adalah majalah *For Him Magazine* edisi Indonesia dalam menampilkan profil selebritas perempuan di Indonesia selalu mengaitkan dengan daya pikat tubuh mereka yang di bangun oo teknik-teknik fotografi dan *fashion* yang dikenakan oleh mereka cenderung menonjolkan bagian tubuh daerah wajah, leher, dada, lengan, lekuk tubuh, bokong, paha, betis dan punggung.

Dari semua penelitian yang dijabarkan, kebanyakan penelitian menggunakan teori semiotika untuk menganalisisnya. Sedangkan penelitian ini studi kasus yang diangkat dianalisis menggunakan teknik fotografi dalam menggali unsur sensualitasnya. Maka posisi penelitian ini adalah sebagai pelengkap untuk penelitian yang sebelumnya sudah pernah dilakukan.

### **I.10 Kerangka Penelitian**

Untuk membantu dalam penyusunan penelitian ini maka dirasa perlu adanya susunan kerangka penelitian. Kerangka penelitian merupakan langkah – langkah yang akan dilakukan dalam penyelesaian masalah yang akan dibahas. Adapun kerangka penelitian yang digunakan seperti berikut:



Gambar I. 1 Kerangka Penelitian  
Sumber: Dokumen Pribadi

Berdasarkan kerangka penelitian yang telah digambar, maka dapat diuraikan pembahasan masing – masing kolom dalam kerangka penelitian sebagai berikut:

1. Fotografi

Aspek pembangun fotografi yang digunakan adalah aspek naratif dan aspek sinematik. Aspek naratif mencakup gender, komposisi, latar, *makeup*, kostum dan pose, dan untuk aspek sinematik mencakup pencahayaan, tonal warna, bingkai dan sudut pengambilan gambar.

2. Pembahasan

Pada tahap ini merupakan bagian dari pembahasan mengenai unsur apa saja yang terdapat pada sampul majalah Popular berdasarkan aspek pembangun fotografi.

3. Kesimpulan dan saran

Pada bagian ini merupakan kesimpulan dari analisis yang sudah dilakukan serta memberikan saran untuk penelitian selanjutnya.